

**PENGARUH ESG SCORE TERHADAP KINERJA DAN NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MEYTHA STEFANI TALLA

12170182

DUTA WACANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meytha Stefani Talla
NIM : 12170182
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

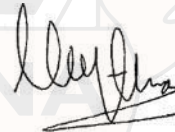
**“PENGARUH ESG SCORE TERHADAP KINERJA DAN NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Meytha Stefani Talla)
NIM.12170182

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH ESG SCORE TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN
YANG DIMEDIASI DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MEYTHA STEFANI TALLA

12170182

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

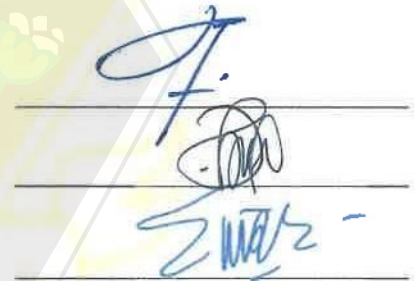
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal (7 AGUSTUS 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Ketua Tim Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 7 AGUSTUS 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH ESG *SCORE* TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

 10000
METERA
TEMPEL
34F 3CALX335778844
Meytha Stefani Talla

12170182

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH ESG SCORE TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*”. Skripsi ini disusun dan diselesaikan guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak selama masa studi sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Erni Ekawati. MBA., MSA., Ph. D. selaku dosen pembimbing skripsi. Akhir kata, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, sehingga penulis terbuka akan kritik dan saran atas skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

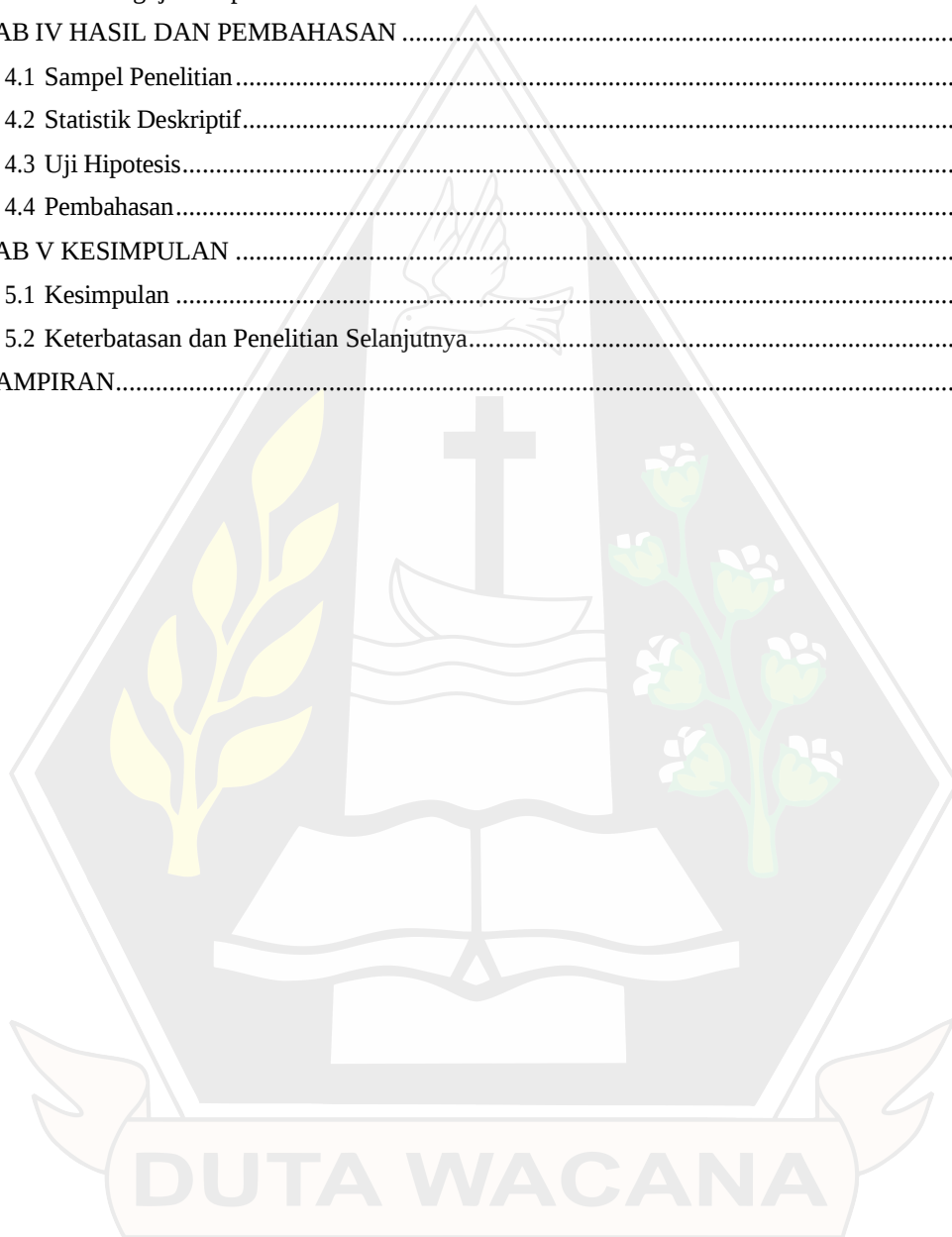


Meytha Stefani Talla

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5.1 Perusahaan	6
1.5.2 Investor	6
1.5.3 Akademisi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Environment, Social and Governance (ESG)	8
2.1.2 <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE).....	10
2.1.3 <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE)	11
2.1.4 <i>Relational Capital Efficiency</i> (RCE).....	11
2.1.5 Teori Legitimasi	12
2.1.6 Teori <i>Stakeholder</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
2.3.1 Pengaruh ESG score terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan	15
2.3.2 Peran <i>Intellectual Capital</i> dalam memediasi pengaruh ESG terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

3.1 Data dan Sumber	19
3.2 Definisi Variabel	20
3.3 Desain Penelitian.....	21
3.4 Model Statis dan Uji Hipotesis.....	22
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	22
3.4.2 Pengujian Hipotesis	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Sampel Penelitian	28
4.2 Statistik Deskriptif.....	28
4.3 Uji Hipotesis.....	30
4.4 Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya.....	36
LAMPIRAN.....	39



**Pengaruh ESG Score terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan yang
Dimediasi dengan *Intellectual Capital***

Meytha Stefani Talla

**Prgram Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta wacana
12170182@students.ukdw.ac.id**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan ESG terhadap prediksi kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan pada tahun 2017-2022. Penelitian ini dilakukan di negara Indonesia dengan perusahaan yang sudah terdaftar dari BEI dan memiliki ESG Score. Hasil dari penelitian ini adalah ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *Intellectual Capital* HCE mampu memediasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Sedangkan ESG tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, serta *Intellectual Capital* tidak mampu memediasi pengaruh ESG terhadap ROA dan ROE.

Kata Kunci: ESG, ROA, ROE, PBV, *Intellectual Capital*

***The Effect of ESG Score on Company Performance and Firm Value Mediated
By Intellectual Capital***

Meytha Stefani Talla

***Department Accounting Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
12170182@students.ukdw.ac.id***

ABSTRACT

The aim of this research is to test the ability of ESG to predict company financial performance and firm value in 2017-2022. This research was conducted in Indonesia with companies that are registered with the BEI and have an ESG Score. The results of this research are that ESG influences company value, and Intellectual Capital HCE is able to mediate the influence of ESG on company value as measured by PBV. Meanwhile, ESG has no effect on ROA and ROE, and Intellectual Capital is unable to mediate the influence of ESG on ROA and ROE.

keyword: ESG, ROA, ROE, PBV, Intellectual Capital

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya globalisasi dan munculnya ekonomi berbasis pengetahuan memperbarui *environment, social, governance* (ESG), melalui perubahan filosofi dasar masyarakat dan dunia usaha. Praktik ESG mendorong bisnis kontemporer untuk mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi. Dengan demikian, perusahaan modern menganggap ekonomi dan aspek sosial penting selama pengambilan keputusan (Sarkar, 2005). ESG menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. ESG menjadi konsep baru yang dapat diterapkan di berbagai industri. Konsep ini melakukan pendekatan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, kinerja perusahaan yang baik berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya (Melinda dan Wardhani, 2020).

Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan ESG untuk mengatasi suatu masalah keagenan yang terjadi sehingga menghasilkan moral dan juga aset yang menguntungkan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kapan perusahaan akan terlibat dalam kegiatan ESG, ada beberapa manfaat yang dicapai mencakup penurunan tingkat keluar masuk karyawan, tingkat komitmen karyawan, meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan, semua yang meningkatkan reputasi perusahaan (Rehman, Baloch, & Sethi, 2015).

Rute baru bagi suatu entitas perusahaan untuk menetapkan praktik-praktik

yang ada sejalan dengan persepsi dan harapan pemangku kepentingan. Akibatnya, hubungan antara perusahaan dan masyarakat mengubah peran dan tanggung jawab dunia usaha dalam masyarakat. Dimasukkannya aspek kemasyarakatan dalam pengambilan keputusan perusahaan bukan tanpa tantangan dan ancaman oleh *trade-off* antara biaya dan manfaat bagi suatu bisnis. Di sisi lain Porter dan Kramer, 2006) memandang aspek ESG sebagai sesuatu yang sama-sama menguntungkan daripada biaya atau kendala jika hal tersebut dimasukkan ke dalam kerangka strategis sebuah perusahaan.

Pada akhir abad ke-20, perekonomian mengalami perpindahan dari era industri lama menuju kepada suatu pengetahuan, memposisikan strategi bisnis agar dapat mencapai tujuan dan sasaran strategi mereka (Chaharbahhi & Crips, 2006). Perubahan ini memotivasi suatu badan usaha agar tetap fokus pada aset tidak berwujud dibandingkan aset berwujud untuk bisa mencapai daya saing keuntungan. Selanjutnya, perusahaan yang memiliki modal intelektual cenderung memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup di global area ekonomi (Bontis, 2003). Oleh karena itu, dalam bisnis kontemporer aset yang berbasis pengetahuan sangat penting bagi kemampuan perusahaan jika dimanfaatkan secara efektif.

Banyak perusahaan yang belum menerapkan ESG score karena mempertimbangkan tingginya biaya sosial yang harus dikeluarkan sehingga perusahaan tidak berjalan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian sebelumnya mengenai peran modal intelektual dengan implementasi ESG dan kinerja perusahaan memberikan hasil yang berbeda.

Ada tiga komponen utama *intellectual capital* (IC) yang meliputi *human capital efficiency* (HCE), *capital structure efficiency* (CSE), dan *relational capital efficiency* (RCE) (Sveiby, 1977). Pengelompokan RCE dibagi menjadi dua bagian

berdasarkan hubungan perusahaan dengan agensi pemasaran yang diukur dari total biaya pemasaran yang dikeluarkan dan dikelompokkan ke dalam RCE Marketing (RCEMKT) dan hubungan perusahaan dengan pemasok yang dihitung berdasarkan total biaya pokok produksi dan penjualan yang dikelompokkan ke dalam RCE *Cost of Goods Solds* (RCECOGS). Efisiensi sumber daya manusia (HCE) dapat dilihat dari berbagai keahlian, keterampilan, pengalaman dan juga pelatihan yang diterima oleh karyawan selama melaksanakan pekerjaannya di perusahaan. *Structural capital efficiency* (SCE), mencakup sumber daya organisasi seperti tindakan pengelolaan, pendekatan, rencana dan basis data. Jenis modal intelektual ini bisa memungkinkan karyawan agar menambah kinerja yang ada di tempat kerja mereka yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Efisiensi modal relasional mengarah pada aset modal intelektual perusahaan yang dapat membantu perusahaan agar bisa membangun, mengelola dan juga mempertahankan hubungan eksternal, hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan.

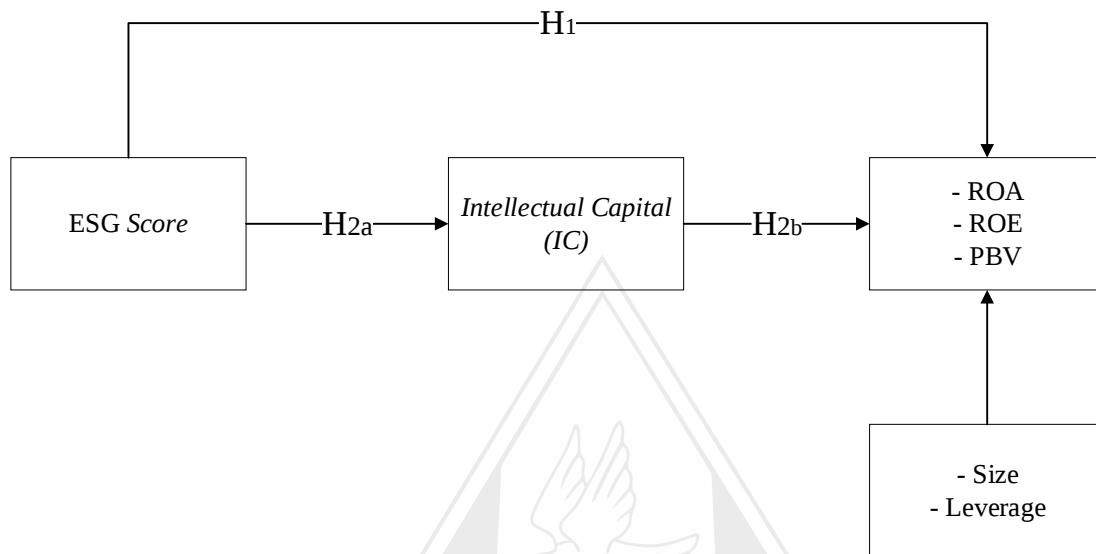
Literatur sebelumnya nampaknya semakin terfokus pada eksplorasi dan menjelaskan hubungan antara kinerja perusahaan dengan ESG. Studi-studi ini sebagian besar mengabaikan kekayaan intelektual dengan kontributor positif yang penting terhadap kinerja perusahaan. Secara global, kinerjanya cukup baik dipengaruhi oleh dua fenomena paralel, yaitu pergeseran kearah ekonomi berbasis pengetahuan, dan penggabungan aspek ESG untuk mengelola aset tidak berwujud tersebut. Demikian pula Sumita (2005) menjelaskan modal intelektual dan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan dua sisi mata uang yang berlawanan dalam hal ini keduanya menggambarkan hubungan antara masyarakat, serta perusahaan yang mereka tunjukkan. Studi yang berakar pada perspektif berbasis sumber daya berpendapat bahwa ESG dapat menjadi sumber daya yang sangat

penting untuk keberlanjutan keunggulan kompetitif jika berinteraksi dengan aset perusahaan yang tidak berwujud (Jain, Vyas, & Roy, 2017) menyarankan mediasi antara ESG dan sumber daya intelektual perusahaan. Demikian pula Edvinsson (2017) menyarankan bahwa ketergantungan pada penciptaan nilai (sebagai sumber keunggulan kompetitif) bergeser dari fisik hingga tidak berwujud dan berakar pada aktivitas perusahaan dan pengetahuan khusus. Sumber daya yang tidak berwujud ini (berharga, langka, dan sulit ditiru) memang merupakan bentuk nyata dari modal intelektual (Stewart, 1997).

Dengan demikian, dalam lingkungan perusahaan kontemporer, kemampuan kompetitif suatu perusahaan bergantung pada penerapan sumber daya intelektual dan proses organisasi yang menghubungkan ESG secara efektif terhadap sumber daya tak berwujud. Hal serupa Welford (2007) mengajukan dua pertanyaan penting, yaitu jenis aset tak berwujud apa yang langka dan berharga yang dapat diperoleh melalui ESG, dan yang kedua, bagaimana manajemen pemangku kepentingan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan dan melindungi sumber daya langka ini bentuk *intellectual capital* (IC)? Memikirkan pertanyaan-pertanyaan ini Tertault Sirly, & Lamertz (2008) berpendapat bahwa investasi dalam ESG menciptakan kedua manfaat internal dan eksternal, yaitu peningkatan reputasi perusahaan dan hubungan pemangku kepentingan (manfaat eksternal) dan penyebaran sumber daya dan kemampuan yang langka berakar pada *intellectual capital* (IC) (manfaat internal). Dengan demikian, perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial lebih mampu menarik dan memanfaatkan sumber daya baru melalui perwujudan jaringan relasionalnya sehingga memperkuat modal intelektual suatu perusahaan.

Namun sekarang, penelitian telah menunjukkan pentingnya peningkatan modal intelektual karena membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Tinjauan kritis terhadap literatur menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya sebagian besar mengabaikan peran mediasi *intellectual capital* (IC) sambil merangkum hubungan ESG dan kinerja perusahaan. Gagasan khusus ini penting karena ada hubungan sebab akibat langsung antara ESG dan *intellectual capital* (IC). Ini memberikan potensi kesenjangan dalam penelitian. Untuk selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur ini dengan menyelidiki secara empiris hubungan kinerja perusahaan dan ESG melalui mediasi *intellectual capital* (IC) di sebuah perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa ESG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara khusus, temuan mengungkapkan bahwa ESG keterlibatan memiliki tautan dengan *intellectual capital* (IC) dan ESG berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan. Hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan sepenuhnya dimediasi oleh modal intelektual efisiensi.

1.2 Komponen dan Tautan



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah *ESG score* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan?
- b. Apakah *intellectual capital* mampu memediasi pengaruh *ESG score* terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk menguji pengaruh antara *ESG score* terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* dalam memediasi pengaruh *ESG score* terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Perusahaan

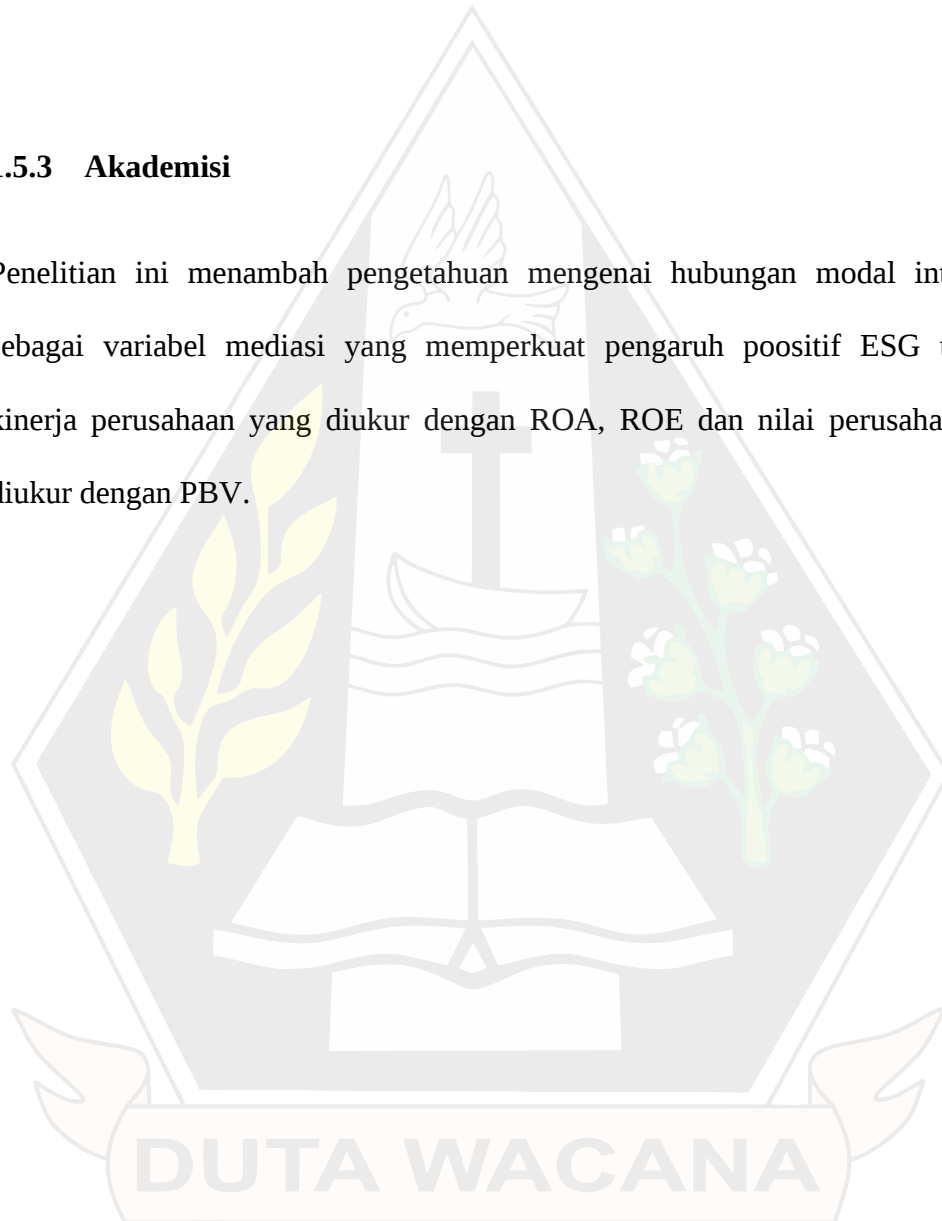
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta acuan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *ESG score* terhadap kinerja dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh *intellectual capital* terhadap perusahaan.

1.5.2 Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap investor untuk mengetahui pengaruh *ESG score* terhadap kinerja dan nilai perusahaan, juga pengaruh *Intellectual capital* yang dimediasi oleh *ESG score* dan nilai perusahaan.

1.5.3 Akademisi

Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai hubungan modal intelektual sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh positif ESG terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE dan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ESG terhadap kinerja dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh *intellectual capital* yang memiliki tiga komponen utama yaitu HCE, SCE, RCE marketing dan RCE COGS. Hasil pengujian pengaruh hubungan ESG terhadap ROA dan PBV signifikan pada level $\alpha = 10\%$ dengan ROA, ROE dan PBV. Sedangkan untuk pengujian pengaruh ESG terhadap ROA yang dimediasi dengan HCE dapat menyimpulkan bahwa HCE mampu memediasi pengaruh ESG terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi sehingga yang mampu memediasi hanya HCE, dan penelitian ini menggunakan variabel mediasi dan didapatkan yang mampu memediasi hanya HCE.

5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Data perusahaan yang memiliki ESG *score* terbatas dan skor ESG dari perusahaan yang terdaftar di BEI tidak setiap tahun tercatat secara penuh pada Thomson Reuters.

Penelitian yang mengenai hubungan ESG terhadap kinerja dan nilai perusahaan yang dimediasi dengan *intellectual capital* merupakan sebab akibat yang kompleks. Pengaruh yang lain seperti tren ekonomi, lingkungan dan tata kelola dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengukuran untuk menentukan variabel modal intelektual sebagai variabel mediasi. Sehingga dengan HCE, ESG lebih dapat meningkatkan PBV.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Aboud, A. D. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 8 Issue: 4. doi:<https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Alsayegh, R. A. (2021). Determinants of Corporate Environment, Social and Governance (ESG) Reporting among Asian Firms. *Journal of Risk and Financial Management* 14:167., 2-13. doi:<https://doi.org/10.3390/jrfm14040167>
- Areta Xaviera, A. R. (2023). THE INFLUENCE OF ESG PERFORMANCE ON COMPANY VALUE DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI : BUKTI DARI INDONESIA. *Business Accounting Journal* Vol.16(No.2), 226-247. doi:<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>
- Dechthanabodin, M. S. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) Committees and Performance. *Asian Journal of Business and Accounting* 15(2), 2022, 205-220. doi:<https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no2.7>
- DePaul University, 1. E. (2017). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *GLOFIN* 367, 3-65. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Ekawati, N. P. (2024). The role of Indonesian regulators on the effectiveness of ESG implementation in improving firms' non-financial performance. *Cogent Business & Management* 2024, VOL. 11, NO. 1, 2293302, 2-30. doi:<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>
- Environmental, Social and Governance (ESG) Committees and Performance. (2022). *Asian Journal of Business and Accounting* 15(2), 2022, 205-220. doi:<https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no2.7>
- Faisal Shahzad, M. H. (2022). Does intellectual capital efficiency explain corporate social responsibility engagement-firm performance relationship? Evidence from environmental, social and governance performance of US listed firms. *Borsa _Istanbul_Review* 22-2 (2022), 295-305. doi:<https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.003>
- Mahajan, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research* 166 (2023) 114104, 2-16. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Rehman, A. U. (2022). Intellectual capital efficiency and bank performance: Evidence from islamic. *Borsa _Istanbul_Review* 22-1 (2022), 113-121. Retrieved from <http://http://www.elsevier.com/journals/borsa-istanbul-review/2214-8450>
- Roy, P. J. (2017). Exploring the Mediating Role of Intellectual Capital and Competitive Advantage on the Relation between CSR and Financial Performance in SMEs. *Social Responsibility Journal*, Vol. 13 Iss 1, 2-38. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/SRJ-04-2015-0048>
- Yafei Tan, Z. Z. (2022). The effect of ESG rating events on corporate green innovation in China: The mediating role of financial constraints and managers' environmental awareness.

Zhang, J. (2024). What accounts for the effect of sustainability engagement on stock price crashrisk during the COVID-19 pandemic—Agency theory or legitimacy theory? *International Review of Financial Analysis* 93 (2024) 103167, 2-24.
doi:<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103167>

